

# Struktur Data NonLinear: Disjoint Set

Tim Olimpiade Komputer Indonesia

#### Pendahuluan

#### Melalui dokumen ini, kalian akan:

- Mengenal dan mengimplementasikan struktur data disjoint set.
- Mengetahui mengapa diperlukan disjoint set.



### **Motivasi**

Terdapat N orang di suatu ruangan, dinomori dari 1 sampai dengan N. Secara bertahap, mereka membentuk suatu kelompok.

Anda diberikan sejumlah operasi. Setiap operasi dapat berbentuk salah satu dari:

- join(a, b), artinya kelompok orang ke-a dan kelompok orang ke-b bergabung.
- check(a, b), artinya periksa apakah orang ke-a dan orang ke-b sedang berada di kelompok yang sama.



#### Contoh Perilaku

Dengan N = 5, Berikut contoh operasinya dan perilaku yang diharapkan:

- Pada kondisi awal, setiap orang dapat dianggap membentuk kelompok sendiri [1], [2], [3], [4], [5].
- join(1, 4), kini kelompok yang ada adalah [1, 4], [2], [3], [5].
- check(1, 2): laporkan bahwa 1 dan 2 berada di kelompok berbeda.
- join(1, 2), kini kelompok yang ada adalah [1, 2, 4], [3], [5].
- ...



# Contoh Perilaku (lanj.)

- ...
- check(1, 2): laporkan bahwa 1 dan 2 berada di kelompok yang sama.
- join(3, 5), kini kelompok yang ada adalah [1, 2, 4], [3, 5].
- join(2, 3), kini kelompok yang ada adalah [1, 2, 3, 4, 5].
- check(1, 5): laporkan bahwa 1 dan 5 berada di kelompok yang sama.



### Solusi Sederhana

- Dengan konsep graf, representasikan setiap orang sebagai node.
- Setiap operasi join dapat dianggap dengan penambahan edge.
- Untuk operasi check, diperlukan penjelajahan graf untuk memeriksa apakah kedua node terhubung.
- Representasi graf yang paling efisien untuk keperluan ini adalah adjacency list.



#### **Analisis Solusi Sederhana**

Operasi	Solusi Sederhana
join(a, b)	O(1)
check(a, b)	$O(N)$ s.d. $O(N^2)$

Kompleksitas check mencapai  $O(N^2)$  apabila penjelajahan graf dilakukan secara naif dan seluruh kemungkinan *edge* dilalui.



7/25

#### Masalah Solusi Sederhana

- Solusi sederhana ini jelas tidak efisien ketika banyak dilakukan operasi check(a, b).
- Kita akan mempelajari bagaimana disjoint set mengatasi masalah ini secara efisien.



## **Disjoint Set**

- *Disjoint set* merupakan struktur data yang efisien untuk mengelompokkan elemen-elemen secara bertahap.
- Operasi yang didukung adalah:
  - join, yaitu menggabungkan kelompok dari sepasang elemen.
  - check, yaitu memeriksa apakah sepasang elemen berada di kelompok yang sama.



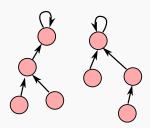
#### **Ide Dasar**

- Untuk setiap kelompok yang ada, pilih suatu elemen sebagai "perwakilan kelompok".
- Setiap elemen perlu mengetahui siapa perwakilan kelompoknya.
- Untuk memeriksa apakah dua elemen berada pada kelompok yang sama, periksa apakah perwakilan kelompok mereka sama.
- Untuk menggabungkan kelompok dari dua elemen, salah satu perwakilan kelompok elemen perlu diwakilkan oleh perwakilan kelompok elemen lainnya.



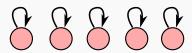
## Cara Kerja Disjoint Set

- Setiap elemen perlu menyimpan *pointer* ke elemen yang merupakan perwakilannya.
- Pointer yang ditunjuk oleh suatu perwakilan kelompok adalah dirinya sendiri.



# Cara Kerja Disjoint Set (lanj.)

- Karena pada awalnya setiap elemen membentuk kelompoknya sendiri, maka awalnya setiap pointer ini menunjuk pada dirinya sendiri.
- Untuk mempermudah, mari kita sebut pointer ini sebagai parent.





## Inisialisasi Disjoint Set

Berikut prosedur inisialisasi disjoint set untuk N elemen.

Asumsikan *array par* menyimpan indeks elemen yang ditunjuk sebagai *parent* dari suatu elemen.

## INITIALIZE()

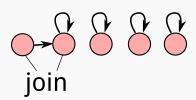
- 1 **for** i = 0 **to** N 1 // Indeks elemen dimulai dari 0 (*zero-based*)
- 2 par[i] = i

Cukup sederhana, yaitu setiap elemen menunjuk ke dirinya sendiri.



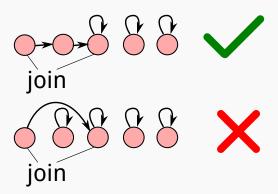
## **Operasi Join**

• Ketika kelompok dua elemen perlu digabungkan, ubah *parent* dari salah satu perwakilan kelompok ke kelompok lainnya.



# Operasi Join (lanj.)

 Perhatikan bahwa yang perlu diubah adalah parent dari perwakilan kelompok suatu elemen, bukan elemen itu sendiri.





# **Operasi Join (Implementasi)**

Secara sederhana, operasi join dapat dituliskan dalam prosedur:

JOIN(a, b)

- repA = FINDREPRESENTATIVE(a)
- repB = FINDREPRESENTATIVE(b)
- 3 par[repA] = repB

Fungsi FINDREPRESENTATIVE(x) mengembalikan elemen perwakilan dari kelompok tempat elemen x berada.



# Operasi Join (implementasi findRepresentative)

Fungsi FINDREPRESENTATIVE(x) dapat diimplementasikan secara rekursif, yaitu sampai ditemukan elemen yang memiliki parent berupa dirinya sendiri.

```
FINDREPRESENTATIVE(x)
```

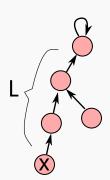
```
if par[x] == x
```

- return x
- 3 else
- 4 return FINDREPRESENTATIVE(par[x])



# Kekurangan findRepresentative

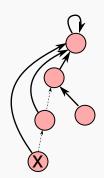
- Fungsi FINDREPRESENTATIVE memiliki kompleksitas sebesar O(L), dengan L adalah panjangnya jalur dari elemen x sampai elemen perwakilan kelompoknya.
- Ketika L mendekati N, fungsi ini tidak efisien bila dipanggil berkali-kali.





# Memperbaiki findRepresentative

- Kita dapat menerapkan teknik path compression, yaitu mengubah nilai parent dari setiap elemen yang dilalui langsung ke elemen perwakilan kelompok.
- Hal ini menjamin untuk pemanggilan FINDREPRESENTATIVE berikutnya pada elemen yang bersangkutan bekerja secara lebih efisien.





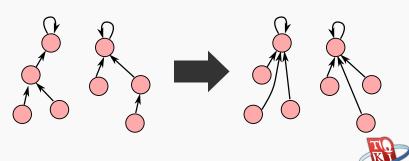
# Implementasi Path Compression

Tambahkan pencatatan elemen perwakilan kelompok untuk setiap elemen yang dilalui.



# Analisis Kompleksitas findRepresentative

- Untuk disjoint set dengan N elemen, paling banyak terdapat N parent yang dikenakan path compression.
- Apabila seluruh parent elemen sudah dikenakan path compression, maka setiap elemen langsung menunjuk ke elemen perwakilan kelompoknya.
- Artinya, kini fungsi FINDREPRESENTATIVE bekerja dalam O(1).



# Analisis Kompleksitas findRepresentative (lanj.)

- Kompleksitas satu kali pemanggilan FINDREPRESENTATIVE tidak dapat didefinisikan secara pasti.
- Yang pasti adalah, **kompleksitas total** untuk pemanggilan FINDREPRESENTATIVE secara **berkali-kali** tidak akan lebih dari O(N); sebab lebih dari itu dipastikan seluruh *parent* sudah terkompresi secara merata.
- Setelah seluruh *parent* terkompresi secara merata, kompleksitasnya adalah O(1).



## **Analisis Kompleksitas Join**

- Kembali ke operasi join, kompleksitasnya bergantung pada FINDREPRESENTATIVE.
- Dapat dikatakan kompleksitas operasi join sama dengan kompleksitas FINDREPRESENTATIVE.



## **Operasi Check**

- Untuk operasi *check*, cukup periksa apakah elemen perwakilan kelompok kedua elemen sama.
- Lagi-lagi, kompleksitas operasi check sama dengan sama dengan kompleksitas FINDREPRESENTATIVE.

## CHECK(a, b)

1 return findRepresentative(a) == findRepresentative(b)



## Penutup

- *Disjoint set* merupakan struktur data yang sederhana dan mudah diimplementasikan.
- Biasanya struktur data ini dipakai untuk membantu implementasi algoritma lainnya, seperti Minimum Spanning Tree Kruskal.
- Setiap Anda mengingat operasi "gabung" dan "periksa", ingatlah *disjoint set*.

